

## Perspektif Pengalaman Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dalam Melakukan Proses Pembelajaran Terhadap Anak Usia Dini Di Tk An Nizam Islamic School

Nover Bintang Siahaan<sup>1</sup>, Rawaty O F Panggabean<sup>2</sup>, Rachel Theresia Natanael Tambun<sup>3</sup>, Elya Siska Anggraini<sup>4</sup>, Aman Simaremare<sup>5</sup>.

Fakultas Ilmu Pendidikan

Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan

[noversiahaan123@gmail.com](mailto:noversiahaan123@gmail.com), [sman1garoga.rawaty@gmail.com](mailto:sman1garoga.rawaty@gmail.com), [racheltheresia16@gmail.com](mailto:racheltheresia16@gmail.com)

Alamat : Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis : [noversiahaan123@gmail.com](mailto:noversiahaan123@gmail.com)

**Abstract.** *Effective communication between teachers and students is an important key in improving learning outcomes and student motivation, especially at an early age. This research aims to find out what teachers' experiences are in carrying out effective educational communication with young children. The research method used was descriptive qualitative by conducting interviews with one of the Kindergarten teachers at An Nizam Islamic School Medan who had good communication when teaching early childhood. The research results show that teachers who are effective in educational communication have the ability to use various communication strategies, such as using simple and clear language, using images and symbols, and providing constructive feedback. Apart from that, teachers must also have the ability to understand students' needs and interests, and be aware of the importance of effective communication in improving learning outcomes. In synthesis, this research shows that the teacher's ability to carry out effective educational communication is very important in improving learning outcomes and motivation of early childhood (AUD).*

**Keywords:** *Effective communication, AUD, Education.*

**Abstrak.** Komunikasi efektif antara guru dan siswa adalah kunci penting dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, terutama pada usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman guru dalam melakukan komunikasi pendidikan yang efektif terhadap anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru TK An Nizam Islamic School Medan yang memiliki komunikasi yang baik saat dalam mengajar anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang efektif dalam komunikasi pendidikan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai strategi komunikasi, seperti menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, menggunakan gambar dan simbol, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memahami kebutuhan dan minat siswa, serta memiliki kesadaran akan pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan komunikasi efektif pendidikan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi anak usia dini (AUD).

**Kata Kunci:** komunikasi Efektif, AUD, Pendidikan.

### PENDAHULUAN

Proses komunikasi adalah metode yang digunakan oleh seorang pengirim untuk menghubungi seorang penerima. Mengembangkan ide atau pikiran yang ingin disampaikan oleh pengirim. Mengkodekan ide-ide dalam kata-kata, bagan-bagan, atau symbol-simbol lain yang sesuai untuk disampaikan. Proses penyampain pikiran, ide, gagasan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media

pertama. Lambanatau simbol adalah sesuatu yang diberi arti oleh peserta komunikasi, yang dapat dimengerti oleh keduanya, karena itu lambang harus merupakan kesepakatan bersama atau umum. Komunikator, Pesan, Komunikan, Efek.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses ini, kemampuan komunikasi guru memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Komunikasi guru berjalan dengan efektif jika guru dapat membuat peserta didiknya termotivasi untuk lebih giat belajar, sehingga suasana belajar yang menyenangkan dapat terwujud. Komunikasi guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemampuan komunikasi guru memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Guru harus mampu menjadi sosok figur bagi anak didiknya dan mengadakan komunikasi serta hubungan baik dengan anak didik dalam proses belajar-mengajar. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yang efektif, dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan sempurna oleh siswa melalui saluran yang bervariasi dan mengakibatkan kepuasan diantara kedua belah pihak

Dalam proses pembelajaran, komunikasi guru juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi berkomunikasi yang baik pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, interaksi pendidik dengan peserta didik memerlukan komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan komunikasi guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Guru harus mampu mengembangkan pola interaksi dan teknik komunikasi yang baik untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak-anak. Komunikasi efektif tidak hanya berarti mengirimkan pesan yang jelas dan dipahami, tetapi juga melibatkan umpan balik, kesepahaman, dan interaksi yang aktif. Guru harus mampu mengkomunikasikan materi secara jelas dan menyesuaikan dengan kemampuan anak usia dini. Selain itu, guru harus mampu mendengarkan dengan empati, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memperhatikan kebutuhan individu anak usia dini.

Dalam proses pembelajaran, komunikasi efektif dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Guru yang mampu mengkomunikasikan materi secara jelas dan menyesuaikan dengan kemampuan anak usia dini dapat membantu mereka merasa lebih terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran. komunikasi efektif antara guru dan anak usia dini sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru harus mampu mengkomunikasikan

materi secara jelas dan menyesuaikan dengan kemampuan anak usia dini, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendengarkan dengan empati. Dengan demikian, anak usia dini akan lebih terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasilnya. Dengan demikian, anak usia dini akan lebih siap untuk belajar dan meningkatkan hasilnya. Dengan demikian, suasana belajar yang menyenangkan dan efektif dapat terwujud, serta hasil belajar anak-anak dapat meningkat.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru TK An Nizam Islamic School Medan yang memiliki pengalaman dalam mengajar anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang efektif dalam komunikasi pendidikan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai strategi komunikasi, seperti menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, menggunakan gambar dan simbol, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memahami kebutuhan dan minat siswa, serta memiliki kesadaran akan pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **1.1. Langkah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pada guru dan siswa.**

Guru dalam melakukan komunikasi efektif pendidikan terhadap anak usia dini dapat dilihat dari beberapa sumber yang menekankan pentingnya interaksi dialogis antara guru, orangtua, dan anak dalam membangun relasi yang empatik dan mempengaruhi proses belajar. Guru harus mampu menggali pengalaman dan memahami kondisi anak, serta berkomunikasi secara efektif dengan orangtua untuk memahami kebutuhan dan minat anak. Dalam praktik, guru dapat melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan komunikasi efektif dengan anak usia dini. Misalnya, guru dapat menggunakan metode pembelajaran proyek yang memungkinkan anak untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Guru juga dapat menggunakan media sosial dan aplikasi pembelajaran daring untuk berkomunikasi dengan anak dan orangtua, serta memberikan waktu lebih banyak bagi anak untuk berkomunikasi terkait materi pelajaran dan tugas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di TK An Nizam Islamic School langkah yang dilakukan guru dalam menciptakan komunikasi yang baik saat pembelajaran seperti guru mengikuti pelatihan pelatihan contoh nya PMM. Lalu memiliki hati yang senang. Hal yang guru

lakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa dapat berupa, anak perlu di asah karna setiap anak berbeda beda. Ada anak yang udah lancar ada juga yang harus di tatap mata nya saat bicara, ada yang celat namun paham yang dibicarakan. Maka anak yang seperti itu perlu di asah dengan kegiatan saat kegiatan itu kita harus fokus menatap mata nya agar dia paham terhadap apa yang di bicarakan. Maka komunikasi diharapkan jelas. Dan anak harus tetap diingatkan selalu dengan mengingatkan hal tersebut kita sebagai guru harus memiliki kesabaran.



### 3.2 strategi dalam berkomunikasi.

Dalam proses komunikasi tidak selamanya dikatakan mulus ada beberapa hambatan yang mungkin terjadi terutama dalam berkomunikasi terhadap anak usia dini. Hambatan yang terjadi secara umum saat berkomunikasi seperti, hambatan dari pengirim pesan, misalnya pesan yang akan disampaikan belum jelas bagi dirinya atau pengirim pesan, hal ini dipengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional. Hambatan dalam penyandian/symbol. Hal ini dapat terjadi karena bahasa yang dipergunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih dari satu, symbol yang dipergunakan antara si pengirim dan penerima tidak sama atau bahasa yang dipergunakan terlalu sulit. Hambatan media, adalah hambatan yang terjadi dalam penggunaan media

komunikasi, misalnya gangguan suara radio dan aliran listrik sehingga tidak dapat mendengarkan pesan. Hambatan dalam bahasa sandi. Hambatan terjadi dalam menafsirkan sandi oleh si penerima. Hambatan dari penerima pesan, misalnya kurangnya perhatian pada saat menerima /mendengarkan pesan, sikap prasangka tanggapan yang keliru dan tidak mencari informasi lebih lanjut. Hambatan dalam memberikan balikan. Balikan yang diberikan tidak menggambarkan apa adanya akan tetapi memberikan interpretatif, tidak tepat waktu atau tidak jelas dan sebagainya.

Komunikasi penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan baik antara kepala sekolah sebagai leader dan guru. Sebuah studi oleh Dawn & Tyler tentang perilaku komunikasi kepala sekolah di Sekolah berkinerja tinggi di Virginia mengenai pemimpin sekolah, komunikasi, dan upaya transformatif, menemukan bahwa keterampilan komunikasi diperlukan untuk membangun kepercayaan kepala sekolah dan guru, dengan hubungan saling percaya penting untuk menuntun guru menuju pengajaran yang efektif. Untuk menerapkan strategi komunikasi efektif, idealnya memperhatikan cara berkomunikasi dengan baik dan melakukan beberapa hal yang dapat menciptakan komunikasi organisasi yang berhasil. Menurut Suyatno, hal-hal yang perlu dilakukan untuk menciptakan strategi komunikasi organisasi, dengan mengenali karakteristik komunikan, menentukan tujuan, melakukan prinsip dasar komunikasi, memiliki attitude, attention, dan action, berkomunikasi dengan baik, terbuka dan professional, terstruktur dan Bersemangat, melibatkan anggota, mengubah suasana komunikasi, pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian kami di TK An Nizam Islamic School Medan, guru yang kami wawancarai dari kelas TK B dikelas Bilal dengan jumlah murid 20 orang dengan dua guru dimana guru tersebut bernama Umi Ainun dan Umi Sri, narasumber yang kami wawancarai yaitu Umi Sri. Hasil penelitian mengenai startegi yang digunakan untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa, Menjadi Komunikator yang Andal, Guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan menjadi seorang komunikator yang andal. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan persiapan yang baik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dan susun alur pembelajaran yang baik agar tidak membosankan, Mengajukan Pertanyaan, Guru dapat mempersiapkan beberapa pertanyaan yang siap diajukan kepada siswa terkait materi yang disampaikannya. Pertanyaan seperti ini akan mendorong siswa untuk lebih berani bicara dan membiasakan diri bicara di depan umum. Guru harus menjadi pendengar yang baik dan aktif dengan merespons dan memberikan umpan balik yang sesuai. Guru harus

menyenangkan, tentunya guru yang menyenangkan membawa dampak positif saat menciptakan komunikasi yang baik terhadap anak. Kerjasama dengan Orang Tua, Guru dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dalam komunikasi yang interaktif untuk meningkatkan prestasi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi dan umpan balik yang tepat kepada orang tua.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keaktifan pembelajar dalam bentuk timbal balik berupa pertanyaan, jawaban pertanyaan, atau perbuatan baik secara fisik maupun mental. Berikut beberapa alasan yang mendukung hal seperti Pertanyaan dan Jawaban, Pertanyaan dan jawaban adalah bagian penting dari komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Dengan mengajukan pertanyaan, peserta didik menunjukkan minat dan kesadaran terhadap materi pelajaran, sedangkan jawaban dari guru memberikan umpan balik yang positif dan membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Hal ini meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Perbuatan Fisik dan Mental, Perbuatan fisik seperti gerak-gerik, mimik wajah, dan postur tubuh serta perbuatan mental seperti emosi dan pikiran dapat berkontribusi pada keaktifan komunikasi. Perbuatan fisik dapat menunjukkan kesadaran dan minat, sedangkan perbuatan mental dapat menunjukkan tingkat pemahaman dan kesadaran. Dengan demikian, perbuatan baik secara fisik maupun mental dapat meningkatkan keaktifan komunikasi dalam proses pembelajaran. Umpan Balik Positif, Umpan balik positif dari guru dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Dengan memberikan umpan balik yang positif, guru dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga mereka lebih aktif dalam proses belajar. Keterampilan Komunikasi Guru, Keterampilan komunikasi guru juga sangat penting dalam meningkatkan keaktifan komunikasi. Guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dengan cara memberikan umpan balik yang positif dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap materi pelajaran.

Untuk melatih kemampuan komunikasi efektif di dunia kerja, berikut beberapa cara yang dapat dilakukan dengan, Menjadi Pendengar yang Baik, Mencoba menjadi seorang pendengar yang baik dengan memahami apa yang dikatakan lawan bicara. Berlatih dengan rekan kerja untuk meningkatkan kemampuan menjadi pendengar yang aktif. Penggunaan Teknologi, Menggunakan email, media sosial, dan platform komunikasi digital lainnya secara efektif dan bijaksana untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan komunikasi. Klarifikasi dan Konfirmasi, Meminta klarifikasi atau mengonfirmasi pemahaman Anda untuk menghindari

kesalahpahaman dan menunjukkan komitmen untuk memahami pesan dengan benar. Pengembangan Diri, Berkomitmen untuk belajar dan mengembangkan keterampilan komunikasi di tempat kerja secara berkelanjutan. Mengikuti kursus, workshop, atau membaca materi yang relevan dengan topik ini. Menggunakan Sistem Terpusat, Menggunakan sistem terpusat seperti alat manajemen kerja untuk mengoordinasikan pekerjaan di semua level tim dan membuat koordinasi proyek dan komunikasi lebih mudah. Berbicara Secara Tatap Muka, Berbicara secara tatap muka, jika mungkin, untuk menghindari miskomunikasi dan meningkatkan efektivitas komunikasi. Menyesuaikan Gaya Komunikasi, Menyesuaikan gaya komunikasi yang tepat dengan situasi dan orang yang berbeda di tempat kerja. Berlatih Kolaborasi, Melatih komunikasi terbuka dan jujur serta mengungkapkan ketidaksetujuan dan mengatasi perbedaan untuk membangun keterampilan kolaborasi tim yang kuat. Berjalan Dua Arah, Berjalan dua arah dalam komunikasi, yaitu memberikan umpan balik dan memunculkan hambatan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Menggunakan Humor, Menggunakan humor secara bijak untuk menghilangkan penat dan menarik perhatian rekan kerja, serta meningkatkan skill komunikasi.

## **KESIMPULAN**

Proses komunikasi di PAUD masih memiliki hambatan, hambatan proses komunikasi pendidikan yang terjadi saat pembelajaran di PAUD atau di kelas dapat meliputi situasi di mana penyampaian tugas anak belum dipahami oleh anak. Misalnya, siswa yang baru mengenal suatu topik mungkin tidak dapat menjawab pertanyaan sebaik mereka yang memiliki pemahaman topik yang lebih baik. Selain itu, kondisi sistem pembelajaran saat ini juga mencerminkan kendala dalam melakukan sistem belajar secara online atau jarak jauh, terutama pada anak-anak atau orang tua yang belum mampu mengoperasikan gadget atau media teknologi. kemampuan komunikasi guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Guru harus mampu mengembangkan pola interaksi dan teknik komunikasi yang baik untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak-anak. Dengan demikian, suasana belajar yang menyenangkan dan efektif dapat terwujud, serta hasil belajar anak-anak dapat meningkat

Strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dalam pembelajaran PAUD atau di kelas. Dukungan guru dan orang tua agar anak memperoleh pengalaman literasi yang bermakna dapat dilakukan dengan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, membangun komunikasi positif dengan anak, menjadi pendengar

aktif saat anak menyampaikan pikiran dan perasaan secara lisan, serta mendorong anak berpikir kritis dengan menyampaikan pertanyaan terbuka. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan interaktif. komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keaktifan pembelajar dalam bentuk timbal balik berupa pertanyaan, jawaban pertanyaan, atau perbuatan baik secara fisik maupun mental.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Jaya, S. (2021). Strategi Membangun Komunikasi yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah. *Pendidikan*, 10(2), 20–36.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90.
- Nirbita, B. N., & Widyaningrum, B. (2022). *Komunikasi Pendidikan*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Anggraini E S, Aman Simaremare, Wan Nova Listia, 2023. *Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan*. Yogyakarta.
- Nofrion, 2023. *KOMUNIKASI PENDIDIKAN Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi DALAM PEMBELAJARAN*. PRENADAMEDIA GROUP, jakarta.
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., ... & Utami, M. M. (2021). *Komunikasi Organisasi*, Bandung.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi organisasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90.
- Sarnoto, A. Z. (2022). Komunikasi Efektif pada ‘Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur’an. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Hariyanto, D. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo.
- Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25-35.